

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian hukum empiris yakni suatu penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa fisik maupun arsip.²⁵

Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta mengkaji data yang berkaitan dengan pembuatan buku nikah oleh lembaga adat di desa Malinau Kecamatan Loksado.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat. Selain itu, pendekatan ini dikenal juga pendekatan sosiologi tentang hukum yang dimana pendekatan ini dikonstruksikan sebagai suatu perilaku masyarakat yang tetap, terlembagakan serta mendapatkan legitimasi secara sosial.²⁶

²⁵ Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif*, (Pustaka Pelajar, 2010) Hal 280.

²⁶ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, hal. 47-49.

Pendekatan sosiologi hukum dalam penelitian ini bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan penelitian secara langsung untuk mengetahui pembuatan buku nikah oleh lembaga adat di desa Malinau Kecamatan Loksado.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Kalimantan Selatan, lebih khususnya dilaksanakan di Desa Malinau Kecamatan Loksado.

Penentuan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa terjadinya praktek pembuatan buku nikah oleh lembaga Dayak Meratus yang seharusnya dilakukan di kantor pencatatan sipil dan KUA (Kantor Urusan Agama) untuk yang beragama Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau juga disebut sebagai informan dalam penelitian, yang mana orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi tentang apa yang peneliti ingin cari²⁷. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah

Lembaga masyarakat Dayak Meratus MAKI (Majelis Agama Kaharingan Indonesia) yang berada di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian yang ingin peneliti cari.

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Dayak Meratus yang membuat buku

²⁷ Lexy J. Moeleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 132.

Pernikahan yang dibuat oleh lembaga adat MAKI.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari penelitian secara langsung dari kejadian tertentu, merupakan hasil yang menampilkan yang mewakilkan subjek dan objek atau konsep dalam dunia nyata. Data dapat menggambarkan suatu persoalan atau peristiwa. Data terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama seperti hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti²⁸. Kemudian kenyataan di lapangan berkaitan dengan implementasi yang terdapat pada Pasal 2 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

b. Data sekunder merupakan penunjang data primer, dalam penelitian ini merupakan dokumen, buku, peraturan perundang-undangan, jurnal, situs internet, identitas dan lokasi penelitian yang berkaitan tentang objek untuk melengkapi data penelitian di tempat tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh²⁹.

Data yang diperoleh tersebut digali dari sumber data, yaitu :

²⁸ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 42

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 107

- a. Informan, adalah orang yang memberi informasi. Adapun informan tersebut Lembaga Dayak Meratus MAKI (Majelis Agama Kaharingan Indonesia) Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Dokumen yaitu setiap bahan yang tertulis dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyelidik.³⁰ Adapun dokumen yang dimaksud ialah laporan-laporan foto dokumentasi kegiatan dan laporan seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, adalah pengamatan yang dilakukan secara cermat serta sistematis. Adapun penelitian melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai implementasi pembuatan Buku Nikah oleh Lembaga Adat Dayak Meratus.
2. Wawancara, adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh narasumber dan pewawancara dengan tujuan maksud tertentu.
3. Dokumentasi, adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.³¹ Mengenai implementasi pembuatan Buku

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 66

³¹ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.152

Nikah yang terdapat pada Pasal 2 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan Data

Yang dimaksud dengan pengolahan data ialah setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Pengolahan data yang dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisaan data pada proses berikutnya.³² Adapun dalam penelitian kualitatif proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu ;

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang telah terkumpul baik dari dokumentasi maupun wawancara yang relevan dalam penelitian.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada data yang *overlapping*
- c. Mengelompokkan data sesuai dengan tema
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan; dan
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan

2. Analisis Data

Dengan menganalisis yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya digunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelaahan dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan merujuk kepada ketentuan tentang peraturan

³² Basrowi dan Suwardi, hal. 133